

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir yang berjudul “Kajian Resiko Bencana Banjir Sempadan Sungai Pesanggrahan di Kecamatan Kebayoran Lama dan Pesanggrahan Jakarta Selatan” dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Keluarga tercinta yaitu Bapak Basril Abbas, Ibu Baiq Ilham Najati, Busyra O' Ryza, dan Fatin Nur Jauhara atas do'a, dukungan dan motivasi dalam menjalani perkuliahan dan penyusunan tugas akhir.
3. Dosen pembimbing Ibu Dr. Eng. Turningtyas Ayu. R., S.T., M.T dan Bapak Dr. Ir. Abdul Wahid Hasyim, MSP. atas segala masukan, arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan tugas akhir.
4. Dosen penguji Bapak Dr. Eng. Fadly Usman, ST., MT dan Bapak Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT atas masukan, arahan dan bimbingan dalam proses penyempurnaan tugas akhir serta seluruh dosen yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar di perkuliahan PWK FT-UB.
5. Keluarga besar Komania atas dukungan, semangat dan hiburan selama penyusunan tugas akhir.
6. Keluarga besar alumni 47 Brawijaya atas do'a, perhatian, dukungan dan semangat dalam proses pengerjaan tugas akhir.
7. Teman-teman PWK angkatan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang berjuang bersama-sama dari awal masuk hingga akhir kuliah.
8. Serta semua pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekaligus dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

Malang, 1 Juli 2015

Penyusun

## RINGKASAN

**FIKRI ZEA RAHMAN** Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juni 2015. *Kajian Resiko Bencana Banjir Sempadan Sungai Pesanggrahan di Kecamatan Kebayoran Lama dan Pesanggrahan Jakarta Selatan*. Dosen Pembimbing: Dr. Eng. Turningtyas Ayu. R., S.T., M.T dan Dr. Ir. Abdul Wahid Hasyim, MSP.

Jakarta merupakan kota dengan pembangunan yang sangat pesat. Perkembangan dan pembangunan yang pesat tersebut membuat berkurangnya ruang terbuka hijau terutama di sempadan sungai sebagai kawasan konservasi dan ruang terbuka. Hal tersebut juga berimbas pada penyempitan dan pendangkalan sungai akibat bangunan liar sehingga menyebabkan terjadinya bencana banjir. Jakarta Selatan merupakan kota yang mengalami kerugian terbesar kedua pada tahun 2012 akibat banjir luapan Sungai Pesanggrahan.

Untuk mengetahui tingkat resiko bencana banjir dan bagaimana pengendalian resiko bencana banjir di Kecamatan Kebayoran Lama dan Pesanggrahan, maka tujuan utama penelitian ini adalah mengurangi resiko bencana banjir dan mengendalikan bahaya banjir tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis resiko bencana untuk mengukur tingkat resiko bencana banjir yang terdiri dari variabel ancaman dan kerentanan bencana banjir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi potensi luapan bencana banjir seluas 4,23 km<sup>2</sup> dengan luasan sebesar 0,806 km<sup>2</sup> untuk wilayah dengan resiko bencana tinggi, 2,457 km<sup>2</sup> untuk wilayah dengan tingkat resiko bencana sedang, dan 0,966 km<sup>2</sup> untuk wilayah dengan tingkat resiko bencana banjir rendah pada dua kecamatan tersebut. Untuk mengurangi tingkat resiko bencana banjir di berikan rekomendasi struktural dan non struktural

Kata Kunci: Sungai Pesanggrahan, analisis resiko bencana banjir.

## SUMMARY

**FIKRI ZEA RAHMAN** Departement of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, June 2015. *Kajian Resiko Bencana Banjir Sempadan Sungai Pesanggrahan di Kecamatan Kebayoran Lama dan Pesanggrahan Jakarta Selatan*. Academic Supervisor: Dr. Eng. Turningtyas Ayu. R., S.T., M.T and Dr. Ir. Abdul Wahid Hasyim, MSP.

*Jakarta is a city with the rapid development. Thats Rapid development makes the reduction of green open space, especially in riparian as conservation areas and open spaces. The impact is also feels on narrowing and silting of rivers due to illegal building, causing the occurrence of floods. South Jakarta is a city with the second largest loss in 2012 due to the overflow of Pesanggrahan's River.*

*To determine the level of flood risk and how to control the risk of floods in District Kebayoran Lama and Pesanggrahan, the main goal of this research is to reduce the risk of floods and flood hazard control. This research use disaster risk analysis to measure the level of flood risk which consists of variable flood threats and vulnerabilities.*

*The results showed that there was a potential overflow of flood area of 4.23 km<sup>2</sup> consists of 0,806 km<sup>2</sup> with high flood risk, 2.457 km<sup>2</sup> with a moderate level of flood risk, and 0.966 km<sup>2</sup> to the area with a low level of flood risk in that two districts. To reduce the level of that flood ris, this research offers some administrative recommendations and technical recommendations.*

*Keywords: Pesanggrahan's River, flood risk analysis.*